

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif antara *sense of humor* dengan kecerdasan emosi pada remaja dengan $r = 0,364$ dan $p = 0,001$ ($p < 0,050$).
2. Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,133 yang berarti bahwa *sense of humor* memberikan sumbangan terhadap kecerdasan emosi sebesar 13,3 % dan sisanya sebesar 86,7 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti.
3. Subjek penelitian ini memiliki tingkat kecerdasan emosi pada kategori tinggi sebanyak berjumlah 39 orang (60%). Sisanya, kategori sedang berjumlah 26 orang (40%) dan 0 subjek yang memiliki kecerdasan emosi pada kategori rendah.
4. Berdasarkan kategorisasi *sense of humor*, diketahui bahwa terdapat 27 orang (41,5%) yang memiliki *sense of humor* dalam kategori tinggi, 38 orang (58,5%) memiliki *sense of humor* yang sedang dan 0 subjek yang berada dalam kategori rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi subjek penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini remaja dapat mempertahankan *sense of humor* dalam diri dengan banyak menyisipkan aktivitas humor dalam kehidupan sehari-hari seperti membaca cerita humor, menonton tayangan humor dan melakukan aktivitas humor lainnya yang disukai dan dijadikan sebagai pola hidup dalam keluarga ataupun organisasi untuk menjaga stabilitas guna meningkatkan kecerdasan emosi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang variabel kecerdasan emosi hendaknya mengkaji dalam jangkauan yang lebih luas dengan mengaitkan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kecerdasan emosi seperti faktor pengasuhan, faktor pendidikan, faktor budaya dimana individu dibesarkan dan juga pemberian perlakuan seperti musik, tarian dan sebagainya. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dalam bentuk pemberian perlakuan seperti pelatihan asertivitas, pelatihan empati dan lainnya yang dapat meningkatkan kecerdasan emosi.